

## EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 DONRI DONRI

**ROSDIANA**

SMA Negeri 1 Donri-Donri, Watasoppeng

Email: [rosdianaekonomi@gmail.com](mailto:rosdianaekonomi@gmail.com)

(Diterima: 30-Mei-2017; direvisi: 16-Juli-2017; dipublikasikan: 20-September-2017)

**Abstract:** *This research aims at describing remedial learning programs at SMAN 1 Donri-Donri based on antecedents, transactions, and output components. This research is the kind of evaluation research which employs countenance stake model, consists of evaluation of antecedents, transactions, and output. The subjects of this research were Economic teacher who conducted the remedial learning program and the students who followed remedial learning program, headmaster, and vice of headmaster at SMAN 1 Donri-Donri in Soppeng district. Data was collected by employing interview and documentation. Data was analysed qualitatively by conducting data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The result of the research reveals that antecedents component of remedial learning programs on Economic learning at SMAN 1 Donri-Donri is not well planned. Based on the transaction component, the remedial learning programs on Economic learning at SMAN 1 Donri-Donri is conducted well done. Based on the output component, the remedial learning programs on Economic learning at SMAN 1 Donri-Donri has obtained good result.*

**Keywords:** *Learning Remedial*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen perencanaan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan produk. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan Model *Countenance Stake*, yang meliputi evaluasi *antecedents*, *transactions*, dan *output*. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi yang melaksanakan program remedial, dan peserta didik yang mengikuti program remedial, Kepala Sekolah dan Wakasek di SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari komponen perencanaan (*antecedents*), Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri tidak terencana dengan baik. Ditinjau dari komponen proses (*transactions*), Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah terlaksana dengan baik. Ditinjau dari komponen produk / hasil, Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah memperoleh hasil yang baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Remedial

## Pendahuluan

Fenomena pada pembelajaran Ekonomi, yang juga menyelenggarakan pembelajaran remedial menunjukkan bahwa tidak ada kejelasan selama ini terkait pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran Ekonomi. Ketidakjelasan yang dimaksudkan adalah sejauh mana efektivitas program pembelajaran remedial selama ini di SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Sering muncul pertanyaan bahwa apakah program remedial yang selama ini dilaksanakan memiliki dampak positif bagi pembelajaran Ekonomi? atau sama sekali tidak memiliki dampak yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyadari perlunya dilakukan kajian evaluasi terhadap penyelenggaraan program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. pelaksanaan evaluasi ini tentunya bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi terkait penyelenggaraan program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng tersebut. Dengan informasi tersebut dapat diketahui keberhasilan yang telah tercapai dan juga kendala-kendala yang perlu dibenahi. Informasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh penentu kebijakan sebagai dasar penyelenggaraan program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng pada masa berikutnya.

Untuk pelaksanaan evaluasi, dibutuhkan model yang menuntun peneliti dalam melaksanakan evaluasi tersebut. Berbagai model evaluasi yang ditawarkan oleh pakar evaluasi seperti, *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler, *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Scriven, *Formative-Summative Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven, *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Robert Stake, *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Robert Stake, *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada "kapan" evaluasi dilakukan, *CIPP Evaluation Model*, yang dikembangkan oleh Stufflebeam, *Discrepancy Model*, yang dikembangkan oleh Provus (Arikunto, 2008).

Telah dikemukakan beberapa model evaluasi, namun sesuai karakteristik masalah di lapangan, maka yang dianggap tepat dan relevan dengan permasalahan yang akan dievaluasi

menjadi pilihan bagi peneliti untuk menerapkan Model Evaluasi *Countenance*. Pemilihan model tersebut disebabkan karena kekuatan model evaluasi ini yakni adanya proses evaluasi pada perencanaan, proses dan hasil yang sangat cocok dengan permasalahan penelitian ini. Dasar pemilihan Model Evaluasi *Countenance* yakni dalam penilaiannya melihat kebutuhan program yang dilayani oleh evaluator. Selain itu, upaya untuk mendeskripsikan kompleksitas program sebagai realita yang mungkin terjadi serta memiliki potensi besar untuk memperoleh wawasan baru dan teori tentang program yang dievaluasi. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen perencanaan (*antecedents*)?
2. Bagaimanakah program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen proses (*transactions*)?
3. Bagaimanakah program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen hasil (*outcomes*)?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam evaluasi ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen perencanaan (*antecedents*).
2. Mendeskripsikan program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen proses (*transactions*).
3. Mendeskripsikan program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen hasil (*outcomes*).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperjelas konsepsi tentang program pembelajaran remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri.
  - b. Memperkaya referensi teoretis terkait dengan penerapan model evaluasi khususnya model *countenance*.

- c. Sebagai bahan pembanding bagi penelitian relevan serta penelitian lanjutan.
2. Manfaat Praktis
- Dapat dipergunakan sebagai bahan informasi kepada pihak pengambil keputusan terkait dengan program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri.
  - Menemukan faktor penghambat dan pendukung program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri selama ini.
  - Menemukan solusi untuk mewujudkan program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri yang lebih efektif.
  - Menjadi contoh atau model program remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri untuk mata pelajaran Ekonomi atau mata pelajaran lainnya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan Model *Countenance Stake*, yang meliputi evaluasi *antecedents*, *transactions*, dan *output*. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi yang melaksanakan program remedial, dan peserta didik yang mengikuti program remedial, Kepala Sekolah dan Wakasek di SMA Negeri 1 Donri Donri. Pengumpulan data disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Sebaran Pengumpulan Data penelitian

Komponen	Indikator	Sumber Data	Pengumpulan Data
Perencanaan ( <i>antecedents</i> )	Diagnosis kesulitan belajar	Guru	Wawancara dan Dokumentasi
	Identifikasi penyebab kesulitan belajar	Guru	Wawancara dan Dokumentasi
	Penyusunan jadwal remedial	Guru dan Wakasek I	Wawancara dan Dokumentasi
	Penyusunan RPP	Guru dan Wakasek I	Wawancara dan Dokumentasi
Proses ( <i>transactions</i> )	Pelaksanaan Proses	Guru dan	Wawancara dan

n)	Belajar Mengajar	Wakasek I	dokumentasi
	Penerapan Metode Pembelajaran	Guru dan Peserta didik	Wawancara
	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan dokumentasi
Produk/Hasil ( <i>outcomes</i> )	Hasil belajar	Guru dan Kepala Sekolah	Dokumentasi dan wawancara

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Program pembelajaran Remedial Berdasarkan Komponen Perencanaan (*antecedents*)

Program Pembelajaran Remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen perencanaan (*antecedents*) pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek evaluasi diagnosis kesulitan belajar, identifikasi penyebab kesulitan belajar dan penyusunan rencana kegiatan remedial. Temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan aspek diagnosis kesulitan belajar ialah diagnosis kesulitan belajar peserta didik pada Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri tidak terlaksana dengan baik. Hal tersebut, ditunjukkan setelah tidak adanya dokumen yang menunjukkan keterlaksanaan diagnosis kesulitan belajar peserta didik pada Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri. Temuan empirik lainnya ialah pada aspek identifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik ditemukan bahwa guru tidak melakukan identifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik pada Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri dengan baik. Temuan selanjutnya pada aspek perencanaan ialah penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan remedial pada Program Pembelajaran Remedial untuk

Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri tidak terlaksana dengan baik.

Secara teoretis dapat dijelaskan bahwa Mukhtar dan Rusmini, (2008: 5) menjelaskan bahwa remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosa untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya. Dengan kata lain, kegiatan perbaikan yang dilakukan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor penyebabnya, dan kemudian mengupayakan alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar tersebut berdasarkan informasi yang lengkap dan objektif. Sementara Depdiknas (2008) menjelaskan fungsi adaptif pembelajaran remedial tersebut bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri. Oleh sebab itu program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran remedial harus mengakomodasi perbedaan individual peserta didik

Mukhtar dan Rusmini (2008) menjelaskan bahwa sebelum merancang kegiatan remedial, terlebih dahulu harus mengetahui mengapa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Faktor penyebab kesulitan ini harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena gejala yang sama yang ditunjukkan oleh siswa dapat ditimbulkan sebab yang berbeda dan faktor penyebab ini akan berpengaruh terhadap pemilihan jenis kegiatan remedial. Setelah diketahui siswa-siswa yang perlu mendapatkan remedial, topik yang belum dikuasai setiap siswa, serta faktor penyebab kesulitan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran.

Konsep teoretik tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran remedial seharusnya direncanakan dengan baik mulai dari diagnosa kesulitan belajar peserta didik, mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik hingga pada penyusunan perencanaan program tersebut. Namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi di lapangan tampaknya belum sesuai dengan tujuan teoretik pembelajaran remedial yang sesungguhnya. Pada komponen perencanaan (*Antecedents*) secara umum dapat disimpulkan bahwa Program Pembelajaran

Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri selama ini tidak terlaksana dengan baik. Dengan kata lain, Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri selama ini tidak terencana dengan baik berdasarkan konsep teoretik pembelajaran remedial yang sesungguhnya.

## **2. Program pembelajaran Remedial Berdasarkan Komponen Proses (*transactions*)**

Program Pembelajaran Remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen proses (*transactions*) pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek evaluasi kesesuaian pelaksanaan dengan waktu yang ditentukan, keefektifan metode yang diterapkan oleh guru, dan pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran remedial. Temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan aspek kesesuaian pelaksanaan dengan waktu yang ditentukan ialah guru telah melaksanakan pembelajaran remedial sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Temuan selanjutnya ialah metode yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran remedial tampaknya sudah efektif. Hal tersebut didukung oleh data peserta didik dimana mereka sudah merasa nyaman dengan metode tersebut, bahkan secara umum pemahaman peserta didik terhadap materi membaik dengan metode atau cara yang digunakan guru tersebut dalam menyajikan pembelajaran remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri. Data hasil remedial pun menunjukkan bahwa secara umum peserta didik dapat menuntaskan materi yang diremedialkan tersebut. Temuan lainnya ialah guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri.

Secara teoretik dapat dijelaskan pada Depdiknas 2008 bahwa Pembelajaran remedial diarahkan agar peserta didik dapat berinteraksi secara intensif dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kegiatan belajar peserta didik yang bersifat perbaikan perlu selalu mendapatkan monitoring dan pengawasan agar diketahui kemajuan belajarnya. Jika dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan segera diberikan bantuan. Lebih lanjut Arofah, (2010: 3) pada hakikatnya semua peserta didik akan dapat mencapai standar kompetensi yang

ditentukan, hanya waktu pencapaian yang berbeda. Oleh karenanya perlu adanya program pembelajaran remedial (perbaikan). Metode pembelajaran remedial merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai dari identifikasi kasus sampai dengan tindak lanjut. Ketepatan metode pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi hasil remedial.

Hal tersebut juga relevan dengan Mukhtar dan Rusmini (2008) Setelah kegiatan perencanaan remedial disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan remedial. Sebaiknya pelaksanaan kegiatan remedial dilakukan sesegera mungkin, karena semakin cepat siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dihadapinya, semakin besar kemungkinan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya. Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa. Apabila siswa mengalami kemauan belajar sesuai yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tetapi, apabila siswa tidak mengalami kemajuan dalam belajarnya berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan kurang efektif.

Konsep teoretik tersebut menunjukkan betapa pentingnya proses pembelajaran remedial dilakukan dengan baik sesuai dengan waktu yang tepat, metode yang efektif hingga pelaksanaan evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses tersebut. Jika temuan empirik pada penelitian ini dikaitkan dengan konsep teoretik berdasarkan komponen proses pembelajaran remedial tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Komponen Proses (transactions) Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri selama ini telah terlaksana dengan baik. Dengan kata lain, Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri selama ini terlaksana dengan baik berdasarkan konsep teoretik proses pembelajaran remedial yang sesungguhnya.

### **3. Program pembelajaran Remedial Berdasarkan Komponen Produk**

Program Pembelajaran Remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri berdasarkan komponen produk / hasil pada penelitian ini diukur berdasarkan hasil belajar peserta didik yang

diperoleh setelah mengikuti Program Pembelajaran Remedial di SMA Negeri 1 Donri Donri. Temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan aspek diagnosis kesulitan belajar ialah semua kelas menunjukkan keberhasilan Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi tersebut. Hal tersebut diperoleh setelah memeriksa ketuntasan hasil belajar di setiap kelas dan menunjukkan temuan hasil belajar yang baik.

Secara teoretis Menurut Mukhtar dan Rusmini (2008: 23) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan pembelajaran remedial tidak jauh berbeda dengan pembelajaran biasanya yaitu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan, baik segi proses belajar mengajar maupun kepribadian peserta didik. Jika konsep teoretik tersebut dikaitkan dengan temuan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah berhasil mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian relevan sebelumnya dari Arofah (2012) yang menyimpulkan temuan bahwa pembelajaran remedial secara signifikan meningkatkan hasil belajar pada level peserta didik Madrasah Aliyah. Penelitian tersebut menyarankan agar program remedial senantiasa diterapkan secara berkesinambungan pada program pembelajaran untuk membantu peserta didik yang memerlukan bantuan khusus. Oleh karena begitu pentingnya pembelajaran remedial bagi peserta didik, maka kegiatan evaluasi program pembelajaran remedial sangat dibutuhkan untuk perbaikan program tersebut dimasa yang akan datang

Dengan demikian dari hasil temuan empirik dan studi teoretik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah memberikan produk / hasil yang baik. Artinya, Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah terbukti mampu mengatasi kesulitan

belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Donri Donri khususnya untuk Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Ditinjau dari komponen perencanaan (*antecedents*), maka Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri tidak terencana dengan baik. Hal tersebut didukung oleh minimnya dokumen perencanaan dari guru terkait dengan diagnosis kesulitan belajar peserta didik, identifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik dan penyusunan rencana kegiatan remedial tersebut tidak tersusun dengan baik.
2. Ditinjau dari komponen proses (*transactions*), maka Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut didukung pada temuan penelitian ini dimana kesesuaian waktu pelaksanaan, keefektifan metode yang digunakan hingga pada pelaksanaan evaluasi belajar yang telah terlaksana dengan baik.
3. Ditinjau dari komponen produk / hasil, maka Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah memperoleh hasil yang baik. Hal tersebut didukung oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh kelas yang mengikuti Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri telah memperoleh hasil yang baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan-temuan yang diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini, maka pada bagian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Ekonomi, disarankan agar pada masa yang akan datang lebih memperbaiki lagi perencanaan kegiatan pembelajaran remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri yang telah berlangsung selama ini, karena hasil

penelitian ini menemukan adanya kelemahan pada komponen tersebut.

2. Perlu adanya dokumen yang lebih lengkap terkait informasi diagnosis kesulitan belajar peserta didik, identifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik dan penyusunan rencana kegiatan remedial yang lebih sistematis lagi.
3. Perlu adanya variasi metode pembelajaran. Jangan hanya berpusat pada penerapan metode ceramah dalam menyajikan pembelajaran remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri.
4. Kepada Pimpinan Sekolah (Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah) SMA Negeri 1 Donri Donri agar lebih meningkatkan komunikasi dan kordinasi kepada guru-guru terkait penyelenggaraan Program Pembelajaran Remedial untuk Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Donri Donri, karena temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lemahnya kordinasi antar kedua komponen tersebut sehingga ditemukan hasil yang tidak sinkron dengan kedua komponen tersebut.
5. Kepada Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Soppeng agar mempertimbangkan hasil penelitian ini, dengan memfasilitasi adanya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu guru di Kabupaten Soppeng khususnya dalam melaksanakan Program Pembelajaran Remedial dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Amtu, O. 2014. *Membenahi Pendidikan di Wilayah Kepulauan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, S.M & Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arofah, K. 2010. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui*

- Pembelajaran Remedial*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Depdiknas, 2008. *Sistem Penilaian KTSP; Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial*. Jakarta: Dir. PSMA
- Echols, J. M., & Shadily, H. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Hasan, H. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills CA: Sage Publications.
- Mukhtar, & Rusmini. 2008. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Nimas Multima.
- Salam, S. & Deri Bangkona. 2010. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar: PPs UNM.
- Sardiman, A, M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, D. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapi, F.Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummah, A. 2012. *Pembelajaran Tuntas, Remedial dan Pengayaan*. Surabaya: Artikel
- Wirawan. 2011. *Evaluasi; Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yuksel, I. 2010. How to Conduct a Qualitative Program Evaluation in the Light of Eisner's Educational Connoisseurship and Criticism Model. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, October 2010, 1(2). ([http://www.tojqi.net/articles/TOJQI12/TOJQI\\_1\(2\)\\_Article\\_6](http://www.tojqi.net/articles/TOJQI12/TOJQI_1(2)_Article_6), Diakses 3 September 2014).